

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dari penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 8) mengatakan bahwa: “Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif”.

Sudaryono (2017: 91) menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atas interpretasi dari individu (informan) dalam latar alamiah. Penelitian kualitatif berupaya memahami bagaimana seseorang individu melihat, memaknai atau menggambarkan dunia sosialnya dengan cara berinteraksi secara langsung.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ialah untuk mendeskripsikan dan menerangkan peristiwa yang dialami subjek penelitian tentang Analisis Peran Budaya Organisasi Dan Era Modernisasi Terhadap Etika Kerja Aparatur Desa Dalam Melayani Masyarakat.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Definisi operasional merupakan suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang dapat diukur jenis dan tingkatannya sehingga variabel-variabel yang diteliti menjadi jelas.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu:

1. Budaya Organisasi (X1)

Budaya Organisasi adalah kebiasaan, tradisi, dan tata cara umum dalam melakukan sesuatu dan sebagian besar berasal dari pendiri organisasi.

Menurut Edison, dkk. (2016 hal. 131) menyatakan indikator dari budaya organisasi, yang meliputi:

- a. Kesadaran diri
- b. Keagresifan
- c. Kepribadian
- d. Performa
- e. Orientasi tim

2. Modernisasi (X2)

Modernisasi merupakan suatu proses perubahan ketika masyarakat yang sedang memperbarui dirinya berusaha mendapatkan ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh masyarakat modern.

Menurut Inkeles dan David Smith dalam (Diansari, 2020:13-14) mengatakan indikator modernisasi adalah :

- a. Keterbukaan terhadap hal yang sifatnya baru.
- b. Siap menerima perubahan sosial.
- c. Mempunyai perencanaan yang jelas
- d. Mempunyai keyakinan bahwa lingkungannya harus dapat diperhatikan
- e. Bersifat optimis dan tidak cepat menyerah.

3. Etika kerja (Y)

Etika Kerja adalah sifat atau watak baik dari seorang karyawan maupun pimpinan yang mempunyai perilaku kerja positif untuk suatu organisasi ataupun perusahaan. Juga kesadaran moral dalam bekerja yang menghasilkan kebiasaan kerja yang positif dan bermutu tinggi.

Menurut Asifudin yang dikutip (Yanesti, 2018:7-8) indikator etika kerja yaitu:

- a. Bertanggung Jawab
- b. Kerja yang Positif
- c. Disiplin Kerja
- d. Tekun
- e. Pendidikan

C. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018: 220) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”.

Data yang didapat penulis merupakan hasil wawancara kepada Kepala Desa dan seluruh pegawai di Margakaya dengan maksud mendapatkan

gambaran lengkap tentang Peran Budaya Organisasi Dan Era Modernisasi Terhadap Etika Kerja Aparatur Desa Dalam Melayani Masyarakat.

2. Dokumentasi

Menurut Sujarweni (2015) studi dokumen merupakan metode pengumpulan Menurut Sugiyono (2015: 202) “metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dengan berada di lokasi penelitian dan akan mencatat, memfotokopi arsip maupun dokumen seperti profil Desa Margakaya, foto kinerja Pegawai Desa Margakaya dan daftar Absensi Pegawai.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu pedoman wawancara dan dokumentasi.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:56), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik simpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kantor Desa Margakaya, Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu sebanyak 34 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2016:116) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi yang diteliti sangat besar tidak mungkin semua individu/objek pada populasi tersebut diteliti satu persatu, maka diambil sampel dari populasi tersebut. Hasil pengamatan terhadap sampel kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi diharapkan mewakili populasi.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 108) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari seratus dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 - 25%.

Berdasarkan pernyataan diatas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kantor Desa Margakaya, Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu sebanyak 34 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak

memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik non probability sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.

F. Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2015:121) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan Analisis Interaktif yang mana meliputi berbagai tahapan antara lain:

1. Pengumpulan data adalah mengumpulkan semua data yang diperoleh sesuai dengan data aslinya
2. Reduksi data adalah proses yang dilakukan dengan cara pemilihan dari data lapangan

3. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan
4. Penarikan kesimpulan